

**PENGGUNAAN *IN EAR MONITOR* BAGI PEMUSIK
GPdI HAGIOS FAMILY YOGYAKARTA**

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



Oleh:

**Michael Christian
NIM 20102480131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/ 2025**

**PENGGUNAAN *IN EAR MONITOR* BAGI PEMUSIK
GPdI HAGIOS FAMILY YOGYAKARTA**

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



Oleh:

**Michael Christian
NIM 20102480131**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Gasal 2024/ 2025

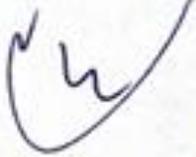
**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/ 2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENGUNAAN *IN EAR MONITOR* BAGI PEMUSIK GPdI HAGIOS FAMILY YOGYAKARTA diajukan oleh Michael Christian, NIM 20102480131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 6 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn.
NIP 198401162019031004/
NIDN 2316018401

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A.
NIP 199106182019031022/
NIDN 0518069101

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn.
NIP 198806172019031011/
NIDN 0017068807

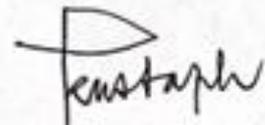
Yogyakarta, **17 - 01 - 25**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi
Musik



Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Judul Tugas Akhir

PENGGUNAAN IN EAR MONITOR BAGI PEMUSIK GPdI HAGIOS FAMILY YOGYAKARTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, 6 Januari 2025



Michael Christian
20102480131

MOTTO

“Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti
untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”

Kolose 3:23



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai langkah dan perjalanan hidup saya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi berjudul “Penggunaan *In Ear Monitor* Bagi Pemusik GPdI Hagios Family Yogyakarta”. Penulisan Skripsi ini adalah syarat kelulusan pada jenjang sarjana di Program Studi S-1 Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu saya ucapkan terima kasih saya persembahkan kepada :

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus sebagai Penguji Ahli.
3. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Mohamad Alfiah Akbar , S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Mayor Drum, Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing 1 yang selalu memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini serta memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 2 yang membantu saya dalam penulisan skripsi ini serta memberikan ide-ide untuk penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman pemusik yang ada di Gereja Hagios Family Yogyakarta yaitu Yehuda, Bastian Sembiring, Deon Sembiring, Sandie da Costa, Doni, Karel Sinukaban yang telah berkenan menjadi narasumber penelitian yang saya lakukan.
8. Wahyudi, papa saya yang telah menuntun saya sejauh ini, selalu memberikan *support* kepada saya, memberikan semangat, tenaga, uang dan waktunya selama hidup saya. Nasehat dan pengajaran berharga untuk hidup saya dan pastinya selalu mendoakan saya dalam keadaan apapun. Berkat segala usaha papa, saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Helen Esterina, mama saya yang selalu berdoa untuk kesuksesan anaknya di perantauan. Mama yang merawat dari dalam kandungan hingga sekarang saya sudah dewasa. Segala doa mama selalu menjadi semangat baru bagi hidup saya dan tentunya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga Besar dari Papa dan Mama yang ada di Semarang, yang selalu mendoakan setiap langkah perjalanan hidup saya.
11. Seluruh dosen dan teman-teman angkatan di Program Studi Musik yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
12. Semua pihak yang turut andil dalam memberi dukungan untuk terselesaikannya karya tulis ini dalam bentuk apa pun.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh

karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, saya berharap skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca dan berkontribusi pada pengembangan ilmu khususnya dibidang musik.

Yogyakarta, 6 Januari 2025

Penulis



Michael Christian



ABSTRAK

Musik memiliki peran penting dalam pelayanan gereja, dan kualitas *sound system* memengaruhi pengalaman ibadah. Kemajuan teknologi telah membuka pintu bagi peluang-peluang baru dalam mengekspresikan musik gereja, seperti pemanfaatan teknologi canggih dan penggunaan alat musik digital. Penelitian ini bertujuan menganalisis penggunaan *in ear monitor* (IEM) bagi musisi di GPdI Hagios Family Yogyakarta dalam meningkatkan performa pemusik dan mengetahui hasil dari permainan musik oleh pemusik GPdI Hagios Family Yogyakarta saat menggunakan *in ear monitor* (IEM). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan wawancara terhadap tim musik gereja. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara kepada musisi aktif di GPdI Hagios Family Yogyakarta. Konsep ataupun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai teknologi musik serta musik gereja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musisi merasa *in ear monitor* (IEM) memberikan kualitas suara yang lebih baik dibandingkan monitor konvensional. Musisi gereja mengalami peningkatan kenyamanan dan fokus selama bermain musik. Secara keseluruhan, penggunaan *in ear monitor* (IEM) terbukti meningkatkan performa musik dan kualitas pelayanan musik di gereja. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *in ear monitor* (IEM) memiliki dampak positif terhadap kinerja musik gereja, dengan rekomendasi penggunaan teknologi sejenis untuk meningkatkan kualitas musik dalam pelayanan ibadah.

Kata kunci: *In Ear Monitor*, Musisi Gereja, Pelayanan Ibadah

ABSTRACT

Music plays an important role in church services, and the quality of the sound system affects the worship experience. Technological advances have opened the door to new opportunities in expressing church music, such as the use of sophisticated technology and the use of digital musical instruments. This study aims to analyze the use of in-ear monitors (IEM) for musicians at GPdI Hagios Family Yogyakarta in improving musician performance and to determine the results of music playing by GPdI Hagios Family Yogyakarta musicians when using in-ear monitors (IEM). The research method used is qualitative descriptive with interviews with the church music team. The study was conducted by collecting data through interviews with active musicians at GPdI Hagios Family Yogyakarta. The concept or theory used in this study is about music technology and church music. The results of the study showed that musicians felt that in-ear monitors (IEM) provided better sound quality than conventional monitors. Church musicians experienced increased comfort and focus while playing music. Overall, the use of in-ear monitors (IEM) has been shown to improve music performance and the quality of music services in the church. This study concludes that in-ear monitors (IEM) have a positive impact on church music performance, with recommendations for the use of similar technology to improve the quality of music in worship services.

Keywords: In Ear Monitor, Church Musicians, Worship Service

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori	10
BAB III METODE PENELITIAN	14
A. Metode Penelitian	14
B. Pengumpulan Data.....	14
C. Analisis Data	16
D. Interpretasi Data	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
A. Hasil Penelitian.....	20
B. Pembahasan	36

BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir Teknik Penelitian	19
Gambar 2. Diagram Alir Penelitian Secara Keseluruhan	19
Gambar 3. Foto Pelayan Ibadah	31
Gambar 4. Penanda “Intro Seq”.....	31
Gambar 5. Penanda “Kick Drum”	32
Gambar 6. Penanda “Pre Chorus”	32
Gambar 7. Penanda “Chorus”	32
Gambar 8. Penanda “Re Intro Kick”	33
Gambar 9. Penanda “Verse”	33
Gambar 10. Penanda “Interlude Gitar, Kick, Seq”	33
Gambar 11. Penanda “Masuk Combo”	34
Gambar 12. Penanda “Bridge”	34
Gambar 13. Penanda “Musik”	34
Gambar 14. Penanda “Chorus Down”	35
Gambar 15. Penanda “Fill in Drum”	35
Gambar 16. <i>Drummer</i> berkomunikasi dengan <i>player</i> melalui <i>mic</i>	38
Gambar 17. <i>Music Director</i>	41
Gambar 18. Instalasi <i>In Ear Monitor</i> (IEM)	42
Gambar 19. Penggunaan IEM Pemusik GPdI Hagios Family Yogyakarta	44
Gambar 20. Pengaturan Pemain Saxophone	46
Gambar 21. Pengaturan Suara <i>Mix in ear monitor</i>	49
Gambar 22. Pemain Piano	50
Gambar 23. Tempat Penelitian	59
Gambar 24. Peta Lokasi Penelitian.....	60
Gambar 25. Foto bersama Narasumber.....	61
Gambar 26. <i>Full Score Part Rhytem Section</i>	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Wawancara Otniel.....	21
Tabel 2. Hasil Wawancara Yehuda.....	23
Tabel 3. Hasil Wawancara Bastian Sembiring.....	24
Tabel 4. Hasil Wawancara Sandie da Costa.....	25
Tabel 5. Hasil Wawancara Deon Sembiring.....	26
Tabel 6. Hasil Wawancara Doni.....	27
Tabel 7. Hasil Wawancara Karel Sinukaban.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perizinan Penelitian.....	58
Lampiran 2. Lokasi Penelitian.....	59
Lampiran 3. Foto bersama Narasumber	61
Lampiran 4. <i>Full Score Part Rhytem Section</i>	62
Lampiran 5. Transkrip Wawancara Otniel.....	64
Lampiran 6. Transkrip Wawancara Yehuda	65
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Bastian Sembiring	66
Lampiran 8. Transkrip Wawancara Sandie da Costa.....	67
Lampiran 9. Transkrip Wawancara Deon Sembiring	68
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Doni Setiawan.....	69
Lampiran 11. Transkrip Wawancara Karel Sinukaban	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik memegang peranan yang sangat penting di dalam kehidupan, selama ini musik selalu menjadi bagian dari peradaban manusia. Dalam agama Kristen sendiri musik adalah suatu bagian yang tidak dapat terpisahkan, bahkan agama Kristen sendiri sering disebut sebagai agama bernyanyi. Hal tersebut terjadi karena dalam penyembahan Kristen ada elemen yang sangat menarik, yaitu adanya nyanyian dan instrument yang hadir sebagai bagian dari prosesi ibadah/tata ibadah di gereja (Mawene, 2004).

Gereja memiliki peran yang sangat signifikan dalam kemajuan musik, baik dalam menciptakan lagu maupun cara membawakannya. Perkembangan yang penting ini terlihat dari kemajuan dalam jenis musik gereja, baik itu dalam pilihan lagu-lagu yang digunakan maupun instrumen musik yang digunakan. Gereja saat ini tidak dapat dipisahkan dari *style* musik atau *genre* musik yang menjadi bagian tak terhindarkan dari gereja (Pranesta, 2017). Namun demikian, perkembangan ini juga menimbulkan beberapa kontradiksi persepsi. Salah satunya yakni penggunaan musik dalam gereja terkait perannya antara bentuk religiusitas dan atau hanya sebatas pertunjukan musik saja.

Kemajuan teknologi telah membuka pintu bagi peluang-peluang baru dalam mengekspresikan musik gereja, seperti pemanfaatan *sound system* canggih hingga penggunaan alat musik digital dan perangkat lunak musik. Gereja-gereja saat ini

memiliki akses yang lebih luas untuk memperkaya pengalaman musik dalam ibadah mereka. Salah satunya adalah Gereja Pantekosta di Indonesia (GPdI) Hagios Family yang ada di Yogyakarta. Gereja ini telah menerapkan penggunaan *backing track* untuk memperkaya pengalaman musik dalam setiap ibadahnya. Menurut (Utomo, 2021) menerapkan *backing track* ke dalam musik iringan ibadah adalah agar suasana musikal terasa penuh dengan musik yang minimalis. Guna menerapkan *backing track* dan mencapai suasana musikal yang ingin digapai, terdapat berbagai penyesuaian dan persiapan yang dilakukan, terkhusus dalam unsur teknologi *sound system*. Di dalam *backing track* terdapat dua suara masuk yaitu suara rekaman instrumen musik dan suara *click track* atau bisa disebut klik. Klik adalah suara ketukan tetap yang sudah diatur, suara metronome agar pemain musik dapat mengikuti dan menjaga ketukan tempo rekaman instrumen dengan tepat. Metronome adalah alat yang membuat suara ketukan dengan kecepatan tetap untuk membantu musisi memainkan musik dengan tempo yang sesuai. Ketukan ini diukur dengan BPM (*beats-per-minute*).

Rekaman instrumen dan suara musik lainnya dapat didengar oleh jemaat melalui *sistem front of house* (FOH), sedangkan suara klik hanya dapat didengar oleh musisi, khususnya drummer. Dalam hal ini, *in ear monitor* sangat penting. *In-ear* dapat berbentuk *earphone* atau *headphone*, keduanya memiliki tujuan yang sama tetapi bentuknya berbeda. Penggunaan *In Ear Monitor* (IEM) dalam musik gereja dapat memberikan beberapa manfaat potensial, seperti membantu musisi dan penyanyi untuk mendengar diri mereka sendiri dengan lebih jelas, mengurangi

tingkat kebisingan di panggung, serta meningkatkan kualitas harmonisasi dan kekompakan dalam pertunjukan musik.

In-ear monitor (IEM) adalah alat audio yang dirancang untuk memantau suara secara langsung dengan cara dimasukkan ke dalam telinga. Perangkat ini banyak digunakan oleh musisi, penyanyi, dan presenter agar dapat mendengarkan suara mereka sendiri serta suara instrumen lainnya selama pertunjukan *live*. IEM berfungsi untuk mengisolasi suara dari lingkungan sekitar, sehingga memberikan pengalaman audio yang lebih jelas dan tepat. Selain itu, mereka sering kali menawarkan kualitas suara dan rentang frekuensi yang lebih baik dibandingkan dengan monitor panggung konvensional.

Menyadari kemajuan teknologi yang semakin pesat seperti *In Ear Monitor* (IEM) sebagai alat bantu pemusik dalam setiap pertunjukannya, maka perlu dilakukan kajian mendalam untuk menganalisis penggunaan *In Ear Monitor* (IEM) dalam musik gereja, serta pengaruhnya terhadap kualitas ibadah secara keseluruhan dengan memahami manfaat dan tantangan penggunaan *In Ear Monitor* (IEM). Berdasarkan tahap observasi awal pada bulan Juli tahun 2023, penggunaan *In Ear Monitor* (IEM) membantu mengurangi kebisingan di panggung, memberikan lingkungan yang lebih tenang dan kondusif bagi musisi dan penyanyi, serta kualitas suara dan harmonisasi musisi dan penyanyi dapat mendengar suara mereka sendiri dengan lebih jelas, memungkinkan harmonisasi dan kekompakan yang lebih baik. Penulis akan menggunakan contoh lagu yang berjudul Tuhan Pembelaku – NDC yang mewakili dalam hal penggunaan *in ear monitor* (IEM). Fenomena tersebut

strategis untuk diteliti karena memenuhi unsur kebaruan dari segi perkembangan musik dan teknologi musik dalam suatu ibadah di GPdI Hagios Family Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan *In Ear Monitor* (IEM) dalam meningkatkan performa pemusik dalam proses ibadah di GPdI Hagios Family Yogyakarta?
2. Bagaimanakah hasil dari permainan musik yang dibawakan oleh pemusik di GPdI Hagios Family Yogyakarta saat menggunakan *In Ear Monitor* (IEM)?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui penggunaan *In Ear Monitor* (IEM) dalam meningkatkan performa pemusik dalam proses ibadah di GPdI Hagios Family Yogyakarta.
2. Mengetahui hasil dari permainan musik yang dibawakan oleh pemusik di GPdI Hagios Family Yogyakarta saat menggunakan *In Ear Monitor* (IEM).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya:

- a. Memperluas pemahaman tentang dampak teknologi *In Ear Monitor* (IEM) terhadap kualitas dan pengalaman musik dalam ibadah gereja.
- b. Memperkaya literatur tentang musik gereja dan perannya dalam ibadah serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang studi musik gereja,

khususnya tentang dampak teknologi terhadap praktik dan pengalaman musik dalam ibadah.

- c. Memberikan landasan teoritis untuk pengambilan keputusan dan kebijakan gereja terkait penggunaan teknologi *In Ear Monitor* (IEM).
- d. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan konsep yang dapat digunakan sebagai landasan atau kerangka berpikir untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat diantaranya :

- a. Mobilitas yang lebih baik: IEM memungkinkan musisi untuk bergerak bebas di atas panggung tanpa terbatas oleh kabel monitor besar atau perangkat suara yang berat.
- b. Pemantauan yang lebih baik: Dengan IEM, musisi dapat memantau suara mereka sendiri dan suara anggota band lainnya dengan lebih akurat, sehingga memungkinkan mereka untuk mengatur dan menyesuaikan permainan mereka dengan lebih baik.
- c. Fleksibilitas *mixing*: IEM memungkinkan musisi untuk menyesuaikan campuran suara yang mereka dengarkan, sehingga mereka dapat lebih fokus pada instrumen atau vokal tertentu sesuai kebutuhan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun dalam format sebagai berikut : Bab I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab III Metode Penelitian, berisi metode penelitian yang di dalamnya mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan penyajian data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang efektivitas penggunaan *In Ear Monitor* (IEM) dalam meningkatkan peforma pemusik dalam proses ibadah di GPdI Hagios Family Yogyakarta dan mengetahui hasil dari permainan musik yang dibawakan oleh pemusik di GPdI Hagios Family Yogyakarta saat menggunakan *In Ear Monitor* (IEM). Bab V, berisi kesimpulan dan saran.

